

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Kalimantan Barat di Pasar Modal Konvensional Tahun 2023

Yasinta^{1*}, Jones Parlindungan Nadapdap¹,

¹ Program Studi Manajemen, Institut Shanti Bhuana

*email: yasinta1937@shantibhuana.ac.id

ABSTRACT

In the current era of globalization, the economy is developing so rapidly that it can result in an increase in the ability of each company through strategy and performance. Investing in the capital market is a strategy carried out by companies in developing their companies. Indonesia is one of the countries that feels the effects of the capital market and needs a place or facility that can provide funds for companies that are starting a business, one of which is through the Indonesia Stock Exchange (IDX). For novice investors, there are several factors that can be the basis for investing such as knowledge, minimum capital, risk, motivation and return that can influence investment decisions for potential investors. This study uses a multiple linear regression analysis approach which will be tested using the Validation test method, Reliability test and descriptive statistical analysis. The results showed the influence of the risk and motivation variables on investment interest while the knowledge, minimum capital and return variables had no significant effect on investment interest.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pengetahuan,
Modal Minimal,
Risiko, Motivasi,
Return dan
Minat

Pada era globalisasi perekonomian berkembang begitu pesat sehingga dapat mengakibatkan peningkatan kemampuan perusahaan melalui peningkatan strategi dan kinerja. Berinvestasi pada pasar modal adalah suatu strategi yang dilakukan perusahaan dalam pengembangan perusahaannya. Indonesia merupakan salah satu negara yang merasakan efek dari pasar modal dan membutuhkan wadah atau sarana yang dapat memberikan dana bagi perusahaan yang sedang merintis usaha salah satunya melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Bagi investor pemula ada beberapa faktor yang dapat menjadi landasan dalam berinvestasi seperti pengetahuan, modal minimal, risiko, motivasi dan *return* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi bagi calon investor. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi linear berganda yang akan diuji dengan metode uji Validasi, uji Reliabilitas dan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari variabel risiko dan motivasi terhadap minat investasi sedangkan variabel pengetahuan, modal minimal dan *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

PENDAHULUAN

Investasi memiliki arti yaitu proses penyimpanan harta atau aset dalam sebuah perusahaan dengan tujuan mendapatkan *feedback* di masa yang akan datang. Investasi memberikan keuntungan jangka panjang kepada pemegang saham yang memberikan modalnya kepada suatu perusahaan. Dalam pelaksanaannya investasi terbagi menjadi beberapa jenis yaitu investasi riil dan investasi finansial. Investasi riil adalah investasi yang menggunakan aset nyata, investasi riil dapat berupa bangunan, tanah, emas, dan masih banyak lagi aset nyata yang bisa diinvestasikan. Investasi finansial merupakan investasi keuangan yang dilakukan secara langsung ataupun diwakilkan oleh pihak pengelola investasi.

Pasar modal memiliki peran sebagai wadah pertemuan bagi investor dan juga pihak yang membutuhkan dana dalam upaya meningkatkan perkembangan perusahaan. Indonesia merupakan salah satu negara yang merasakan efek dari pasar modal di mana dengan adanya pasar modal di Indonesia dapat menyediakan wadah atau sarana yang dapat memberikan dana bagi perusahaan yang sedang memerlukan dana untuk pengembangan perusahaan atau dalam merintis usaha. Terdapat dua fungsi penting dari pasar modal dalam meningkatkan perekonomian negara yaitu peran dari segi ekonomi dan keuangan (Fauzan & Suhendro, 2018). Faktor penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara adalah pasar modalnya. Investor perusahaan dan individu memanfaatkan keberadaan pasar modal untuk menanamkan dana ekstra mereka, sementara pelaku pasar modal bisa memperoleh sumber dana baru untuk meningkatkan pertumbuhan klien investor.

Tabel 1.1. Indek IHSG

Periode	IHSG		
	Terendah	Tertinggi	Akhir
2017	5,250.968	6,355.654	6,355.654
2018	5,633.937	6,689.287	6,194.498
2019	6,181.175	6,482.843	6,482.843
2020	3,989.52	5,759.92	5,979.07
2021	5,862.4	6,723.38	6,581.48

Sumber: Data diolah 2023

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal Indonesia, saat ini terdapat 40 indeks saham di Indonesia yang terus didistribusikan melalui media cetak dan elektronik. Menurut Nurjaya et al., (2021), Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indikator pergerakan harga saham. IHSG menjadi acuan investor Indonesia untuk melihat perkembangan dan pergerakan pasar agar IHSG dapat memperhitungkan kondisi pasar yang relevan. Pertimbangan mendasar antara lain fluktuasi harga saham emiten dapat mempengaruhi kewajaran pergerakan IHSG jika emiten relatif kecil dan memiliki

kapitalisasi pasar yang sangat besar.

Berdasarkan tabel 1.1. dapat disimpulkan bahwa IHSG menutup tahun 2017 dengan catatan yang baik. IHSG naik 41,61 poin atau 0,60% menjadi 6.355,65. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan IHSG pada tahun 2017 disebabkan oleh penguatan berbagai industri. Di sektor keuangan, sektor infrastruktur menguat 1,31%, sektor manufaktur menguat 1,22%, sektor konstruksi menguat 1,13%, sektor perkebunan menguat 1,02%, industri dasar menguat 0,95%, barang konsumsi menguat 0,92%. menguat sebesar 0,23%. Kemudian pada tahun 2018, IHSG menutup tahun dengan sedikit naik 0,06 di level 6.194,50. Alhasil, IHSG mengalami koreksi 2,54 persen tahun ini dibandingkan 6.355,65 tahun lalu. Hal ini didasarkan pada fakta bahwa tahun 2018 merupakan tahun yang sulit bagi perekonomian Indonesia, karena perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memperlambat pertumbuhan produksi barang dan jasa dan permintaan tetap stagnan. meningkat secara signifikan dan penjualan ekspor turun sepanjang tahun, dan investasi asing melemah lebih dari 20% year-on-year pada kuartal ketiga 2018, akibatnya ekonomi tidak terekspos pada momentum ekonomi global, sehingga rasio perdagangan terhadap PDB tetap tidak berubah. karena dampaknya relatif kecil. IHSG mencatatkan kinerja positif di tahun 2019 naik sebesar 1,7 persen menjadi 6.299,54 dari 6.194,49 di akhir tahun 2018. Di tahun 2020, IHSG kembali turun atau melemah sebesar 57,10 poin atau 0,95% ke level 5.979,07. Pemicunya adalah pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Namun peningkatan investor pasar modal mengalami peningkatan yang signifikan selama beberapa tahun dengan peningkatan 53,41% dari tahun 2018 begitu pula dengan tahun 2020 hingga 2021 terus mengalami peningkatan. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melaporkan jumlah investor per Desember 2021 sebanyak 1.527.858,00 atau 68,20% lebih banyak dari total investor ID (SID) pada akhir tahun Desember 2020 yaitu 1.050.930.

Theory of Planned Behavior adalah teori yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Teori ini berpendapat bahwa faktor terpenting dalam perilaku manusia adalah minat perilaku. Oleh karena itu minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Sasaran utamanya adalah mahasiswa, termasuk mahasiswa muda yang bercita-cita menjadi investor, karena mereka telah memperoleh pengetahuan investasi dasar melalui perkuliahan.

Pengetahuan adalah informasi yang diketahui dan dimengerti oleh seseorang dengan benar dan sadar, Menurut Makhmudah (2017) pengetahuan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengetahui serta dapat menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang telah diterima. Bagi investor pemula pengetahuan akan investasi sangat penting khususnya bagi mahasiswa, pengetahuan tentang investasi

sangat mempengaruhi keputusan investasi bagi calon investor. Selain itu banyaknya ketertarikan mahasiswa untuk melakukan investasi, tetapi keterbatasan dana sering kali membuat mahasiswa enggan mengambil keputusan. Untuk memperkuat minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) berkolaborasi dengan universitas untuk membentuk Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) dan mendirikan galeri investasi di kampus.

Sebuah studi oleh Bakhri (2018) menyatakan bahwa pendapatan tidak mempengaruhi minat investasi mahasiswa, karena terdapat faktor lain yang lebih memperkuat minat investasi mahasiswa di pasar modal yaitu *return* dan faktor risiko. Hasil yang beragam dari penelitian ini menunjukkan kesenjangan penelitian dalam dampak pendapatan pribadi terhadap suku bunga untuk investasi pasar modal. Fakta ini didukung oleh Listyani et al (2019) menemukan bahwa *return* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap suku bunga ketika berinvestasi di pasar modal. Sahputra et al (2020) juga menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan faktor kebutuhan pribadi termasuk pengembalian yang terkait dengan tujuan investasi. Investor cenderung mengabaikan risiko saat nilainya rendah dan meminimalkannya saat nilainya tinggi. Pandangan terhadap tingkat risiko investasi dapat berbeda-beda tergantung pada jenis investor sehingga menimbulkan kesenjangan penelitian mengenai dampak risiko investasi terhadap suku bunga investasi di pasar modal.

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas diketahui jumlah investor di Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun, dengan dominasi generasi muda. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi menarik dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal konvensional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Dalam penelitian kuantitatif, data dianalisis dan disusun dengan menggunakan metode numerik yang dominan dari awal pengumpulan data hingga analisis data. Angka sering digunakan dalam penelitian kuantitatif, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi data hingga temuan. Hasil dapat disajikan sebagai gambar, tabel, atau grafik untuk membantu komunikasi materi studi dan membuat data kuantitatif lebih tepat dan mudah dipahami, analisis data hasil kuesioner menggunakan perhitungan statistik bantuan dari program IBM SPSS 24.

Metode pengambilan sampel yaitu *Purposive sampling* non-probabilitas dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Rumus perhitungan pengambilan sampel yaitu

$n = \text{jumlah pernyataan kuesioner}$

terdapat 24 pernyataan dalam penelitian ini maka ukuran sizenya yaitu:

24 x (5 sampai 10) = 120 sampai 240
responden

Adapun uji instrumen penelitian dilakukan dengan pengujian analisis statistic deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik seperti uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas serta regresi linear berganda. Sedangkan untuk mengetahui signifikansi penelitian dapat melalui uji hipotesis dari uji T (secara parsial), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji F (secara simultan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang memiliki akun pasar modal. Kuesioner dibagikan kepada 252 responden melalui Google Form.

Tabel 1.2. Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang terkumpul	252	100%
Kuesioner yang memenuhi syarat	252	100%
Kuesioner yang tidak memenuhi syarat	0	0%

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa 252 responden yang mengisi kuesioner dinyatakan valid dan memenuhi syarat.

a) Gambaran Umum Responden

Responden berjumlah 252 dengan rata-rata umur berdasarkan rentang usia 17 sampai 18 tahun terdapat 9 orang dengan presentasi 3,6%. Responden dengan usia 19 sampai 20 tahun berjumlah 97 dengan presentasi 38,5%. Responden dengan usia 21 sampai 22 tahun berjumlah 100 respondendengan persentase 39,7%. Sedangkan responden dengan usia 23 sampai 24 tahun berjumlah 46 responden dengan presentasi 18,3%.

Berdasarkan jenis kelamin, perempuan sebanyak 162 dengan persentase 64,3 %, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 90 dengan persentase 35,7%.

Berdasarkan asal universitas, dapat diketahui dari 252 responden, responden yang berasal dari Institut Shanti Bhuana berjumlah 39 orang dengan persentase 15,5%. Responden yang berasal dari universitas Muhammadiyah Pontianak berjumlah 71 dengan persentase 28,2%. Responden yang berasal dari universitas Tanjungpura Pontianak berjumlah 41 dengan persentase 16,3%. Responden yang berasal dari universitas Widya Dharma Pontianak berjumlah 36 responden dengan persentase 14,3%. Jumlah responden yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak

berjumlah 21 responden dengan persentase 8,3%. Responden berasal dari Politeknik Negeri Pontianak berjumlah 26 responden dengan persentase 10,3%. Sedangkan responden yang berasal dari universitas Panca Bhakti Pontianak berjumlah 18 responden dengan persentase 7,1%.

b) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

(1) Uji Validitas

Tabel 1.3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Kesimpulan
Pengetahuan (X1)	1	0,756	0,1231	Valid
	2	0,845	0,1231	Valid
	3	0,800	0,1231	Valid
	4	0,829	0,1231	Valid
Modal minimal (X2)	1	0,754	0,1231	Valid
	2	0,807	0,1231	Valid
	3	0,824	0,1231	Valid
	4	0,776	0,1231	Valid
Return (X3)	1	0,748	0,1231	Valid
	2	0,801	0,1231	Valid
	3	0,817	0,1231	Valid
	4	0,790	0,1231	Valid
Risiko (X4)	1	0,763	0,1231	Valid
	2	0,854	0,1231	Valid
	3	0,841	0,1231	Valid
	4	0,805	0,1231	Valid
Motivasi (X5)	1	0,774	0,1231	Valid
	2	0,813	0,1231	Valid
	3	0,837	0,1231	Valid
	4	0,831	0,1231	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel dinyatakan valid karena nilai R hitung lebih besar dari R tabel. Nilai R tabel diperoleh dari nilai sampel $252 - 2$ maka didapatkan 250 responden setelah itu melihat taraf signifikansi 0,05 yaitu 0,1236.

(2) Uji Reliabilitas

Tabel 1.4. Hasil Uji Reliabilitas

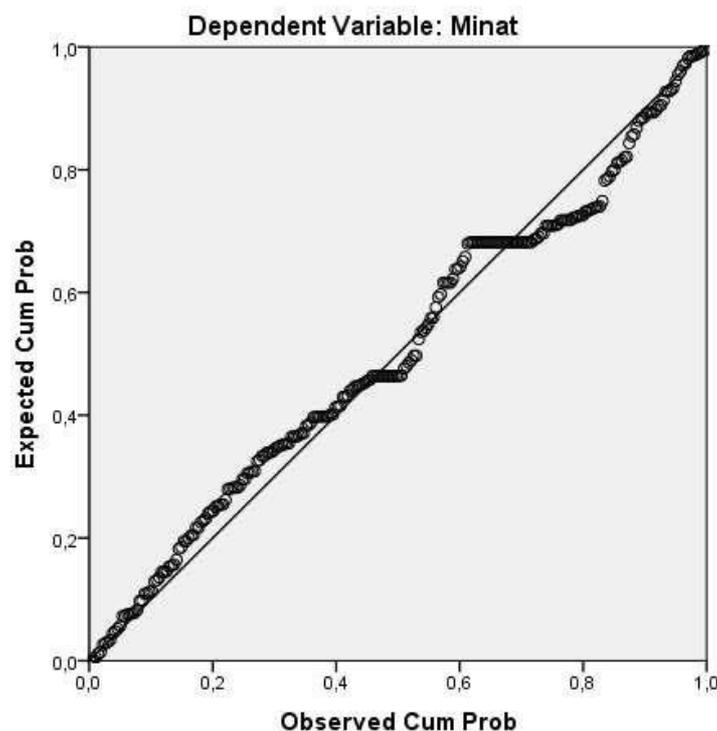
Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Pengetahuan	4	0,822	>0,60	Reliabel
Modal Minimal	4	0,800		Reliabel
Return	4	0,798		Reliabel
Risiko	4	0,833		Reliabel
Motivasi	4	0,830		Reliabel
Minat	4	0,865		Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian data, dapat disimpulkan bahwa data variabel independen dan dependen dapat digunakan karena telah memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai lebih dari 0,60.

c) Hasil Uji Asumsi Klasik

(1) Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik 1.1. Uji Normalitas

Dari grafik hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa data penelitian menyebar mengikuti tidak arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan hasil penelitian di distribusi normal, sehingga indikator tidak memenuhi konsep normalitas.

(2) Uji MultiKolinearitas**Tabel 1.5. Uji MultiKolinearitas**

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,516	1,398		2,514	,013
	Pengetahuan	,063	,062	,057	1,015	,311
	Modal minimal	,058	,079	,052	,730	,466
	Return	,064	,076	,058	,845	,399
	Risiko	,306	,073	,281	4,213	,000
	Motivasi	,298	,071	,280	4,221	,000

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa setiap nilai signifikansi variabel <10 (kurang dari 10) sehingga tidak terdapat multikolinearitas data pada model regresi.

d) Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis menggunakan IBM SPSS Statistik 24, maka hasil analisis regresi linear berganda yang di peroleh yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,516	1,398		2,514	,013
	Pengetahuan	,063	,062	,057	1,015	,311
	Modal minimal	,058	,079	,052	,730	,466
	Return	,064	,076	,058	,845	,399
	Risiko	,306	,073	,281	4,213	,000
	Motivasi	,298	,071	,280	4,221	,000

a. Dependent Variable: Minat

$$Y = 3,516 + 0,063 X_1 + 0,058 X_2 + 0,064 X_3 + 0,306 X_4 + 0,298 + e$$

Setiap variabel memiliki nilai konstanta positif terhadap minat investasi mahasiswa.

e) Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (uji F)

Tabel 1.7. Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	281,273	5	56,255	25,018	,000 ^b
	Residual	553,156	246	2,249		
	Total	834,429	251			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan, Return, Risiko, Modal minimal

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.00 artinya kurang dari 0.05 sehingga secara keseluruhan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Parsial (Uji T)

Tabel 1.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B			Beta		
1	(Constant)	3,516	1,398		2,514	,013
	Pengetahuan	,063	,062	,057	1,015	,311
	Modal minimal	,058	,079	,052	,730	,466
	Return	,064	,076	,058	,845	,399
	Risiko	,306	,073	,281	4,213	,000
	Motivasi	,298	,071	,280	4,221	,000

a. Dependent Variable: Minat

Dengan ringkasan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

H	Pernyataan	Koef Beta	Sig	Hasil
H1	Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	0,057	0,311	Ditolak
H2	Modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	0,052	0,466	Ditolak
H3	Return berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	0,058	0,399	Ditolak
H4	Risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	0,281	0,000	Diterima

H5	Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa dipasar modal	0,280	0,000	Diterima
----	---	-------	-------	----------

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian data variabel independen terhadap variabel dependen dapat disimpulkan dari hipotesis awal hanya menerima dua variabel yang sesuai yaitu risiko dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan variabel pengetahuan, modal minimal, dan *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan perlu adanya evaluasi dan penambahan faktor pendorong minat investasi pada penelitian selanjutnya yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146.
<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2846>
- Fauzan, M., & Suhendro, D. (2018). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Mendorong Laju Pertumbuhan Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 33–44.
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Makhmudah, S. (2017). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 4(2), 202–217.
<https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68.
<https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, 3(2), 131–152.
<https://doi.org/10.36085/jam-ekis.v3i2.973>